



PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS

Dewi Kusumawati¹, Haerudin¹, dan Ery Wibowo Agung Santosa²

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang, Indonesia

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas dan modal kerja secara simultan maupun parsial terhadap profitabilitas. Secara spesifik, likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR), solvabilitas diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) dan modal kerja diukur dengan *working capital turnover* (WCT). Penelitian ini melibatkan 10 perusahaan sektor otomotif yang menerbitkan laporan keuangan tahunan di BEI dengan tahun pengamatan 2016-2020, dengan metode *sampling* jenuh atau sensus. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis tergresi linier berganda. Hasil analisis mengungkapkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas; solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas; modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, berdasarkan uji F, likuiditas, solvabilitas dan modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Likuiditas; Solvabilitas; Modal Kerja; Profitabilitas.

Informasi Artikel

Diajukan: 10 April 2022

Direvisi: 16 April 2022

Diterima: 18 April 2022

*Corresponding Author:
dewiikusumawati77@gmail.com

PENDAHULUAN

Banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan membuat persaingan semakin meningkat, salah satunya adalah persaingan perusahaan otomotif. Menurut (Ammy & Alpi, 2018), besarnya minat masyarakat terhadap produk otomotif dapat kita lihat dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen di setiap tahunnya. Menurut Saragih (2015), perusahaan yang efektif di dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu *return on asset* (ROA) yang merupakan rasio profitabilitas karena ingin melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai

dengan apa yang diharapkan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan, serta disesuaikan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendanai total aset perusahaan tersebut.

Jika profitabilitas perusahaan semakin besar maka akan semakin efektif yang berarti bahwa aktiva dapat berputar lebih cepat dalam menghasilkan laba (Supriyadi dan Yuliani, 2015). Semakin tinggi laba yang dihasilkan maka semakin tinggi pula *return on asset* (ROA), yang berarti bahwa semakin efektif suatu perusahaan dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Selain itu, rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas, solvabilitas dan modal kerja. Likuiditas diwakili oleh *current ratio*, solvabilitas diwakili oleh *debt to equity ratio*, dan modal kerja diwakili oleh *working capital turnover*.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang-utang jangka pendeknya yang harus segera dibayar dengan menggunakan aset lancarnya pada saat jatuh tempo. Perusahaan yang likuid adalah perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau tidaknya suatu perusahaan (Novita dan Sofie, 2015).

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban (utang), baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang dengan menggunakan aktiva tetap maupun melalui seluruh aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Solvabilitas dalam suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan (Supriyadi dan Yuliani, 2015).

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional suatu perusahaan. Modal kerja dikatakan baik apabila modal kerja tersebut mengalami kenaikan setiap tahunnya, dimana jumlah aktiva lancar harus lebih besar daripada jumlah utang lancarnya sehingga hal tersebut dapat berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan (Kasmir, 2012).

Dengan demikian, penelitian memiliki tujuan untuk (a) menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas, (b) menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas, (c) menganalisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas, dan (d) menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan modal kerja secara simultan terhadap profitabilitas.

TINJAUAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Profitabilitas

Sari (2020) menyatakan bahwa konsep profitabilitas ini dalam teori keuangan sering digunakan sebagai indikator kinerja fundamental perusahaan mewakili kinerja manajemen. Secara konsep dapat disimpulkan bahwa kinerja fundamental perusahaan diprosikan melalui dimensi profitabilitas perusahaan memiliki hubungan kualitas terhadap nilai perusahaan melalui indikator harga saham dan struktur modal perusahaan berkenaan dengan besarnya komposisi utang perusahaan. Menurut Hery (2019), profitabilitas atau *profitability* menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan suatu laba (*profit*) dengan menggunakan semua kemampuan serta sumber daya yang dimiliki. Sehingga, dapat dipahami bahwa profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki suatu perusahaan dalam memperoleh atau menghasilkan laba (*profit*) dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya

Selain itu, manajer keuangan sering mengukur kinerja perusahaan dengan rasio laba bersih terhadap total aset, atau *return on assets* (ROA). Hal ini disebabkan laba bersih

mengukur keuntungan setelah dipotong beban bunga, hal ini membuat profitabilitas yang jelas dari perusahaan sebagai fungsi struktur modalnya.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Rasio likuiditas ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Syamsuddin (2011) menyebutkan bahwa tingkat likuiditas ditentukan dengan membandingkan antara penjualan bersih dengan modal bersih. Apabila penjualan meningkat maka akan diikuti dengan laba yang diperoleh perusahaan sehingga profitabilitas perusahaan meningkat. Sebaliknya, semakin menurunnya penjualan maka profitabilitas juga akan semakin menurun.

Likuiditas dapat diproksikan menggunakan *current ratio*. Semakin tinggi *current ratio*, maka semakin besar kemungkinan perusahaan dapat melunasi utang lancarnya sehingga profitabilitas semakin baik (Kelana dan Wijaya, 2016). Selain itu, uraian diatas diperkuat oleh penelitian Rahmah, *et.al.* (2019) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial likuiditas terhadap profitabilitas.

H1: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas

Solvabilitas atau *leverage* merupakan suatu rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi serta membayar utang (liabilitas) perusahaan dalam periode tertentu. Solvabilitas atau *leverage* juga dapat mengindikasikan besarnya aset atau aktiva yang dibiayai oleh hutang atau liabilitas (Jastine, 2020). Artinya, hutang yang semakin besar menandakan aset atau aktiva perusahaan juga bertambah untuk mendukung operasional perusahaan sehingga penjualan dapat meningkat dan mengakibatkan pendapatan juga meningkat yang kemudian diikuti dengan meningkatnya profitabilitas.

Solvabilitas dapat diketahui dengan perhitungan *debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang membandingkan hutang perusahaan dengan total ekuitas. Rasio ini menggambarkan total hutang dan total ekuitas dalam pendanaan dan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi kewajibannya.

Menurut Erawati dan Wahyuni (2019), hutang yang meningkat dapat menunjukkan besarnya aset yang dibiayai oleh hutang juga meningkat. Ketika aset yang bertambah tersebut digunakan dengan baik oleh perusahaan terutama untuk memperluas produksi, dapat meningkatkan penjualan perusahaan. Penjualan perusahaan yang meningkat juga akan memberikan tambahan pendapatan oleh perusahaan yang mendukung kemampuan perusahaan untuk memperoleh *profit* dengan maksimal. Selain itu, uraian diatas diperkuat oleh penelitian Nur *et al.*, (2018), yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas

H2: Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar (Kasmir, 2016). Pada dasarnya modal kerja sangat menentukan tingkat profitabilitas. Modal kerja akan menciptakan penjualan dan hasil penjualan akan tercipta laba dan dari laba yang diperoleh dapat menciptakan efisiensi perusahaan melalui besarnya tingkat profitabilitas. Namun, apabila penjualan menurun maka akan timbul berbagai biaya yang tidak

dapat diprediksi sehingga hal tersebut mempengaruhi profitabilitas perusahaan (Kariyoto, 2018).

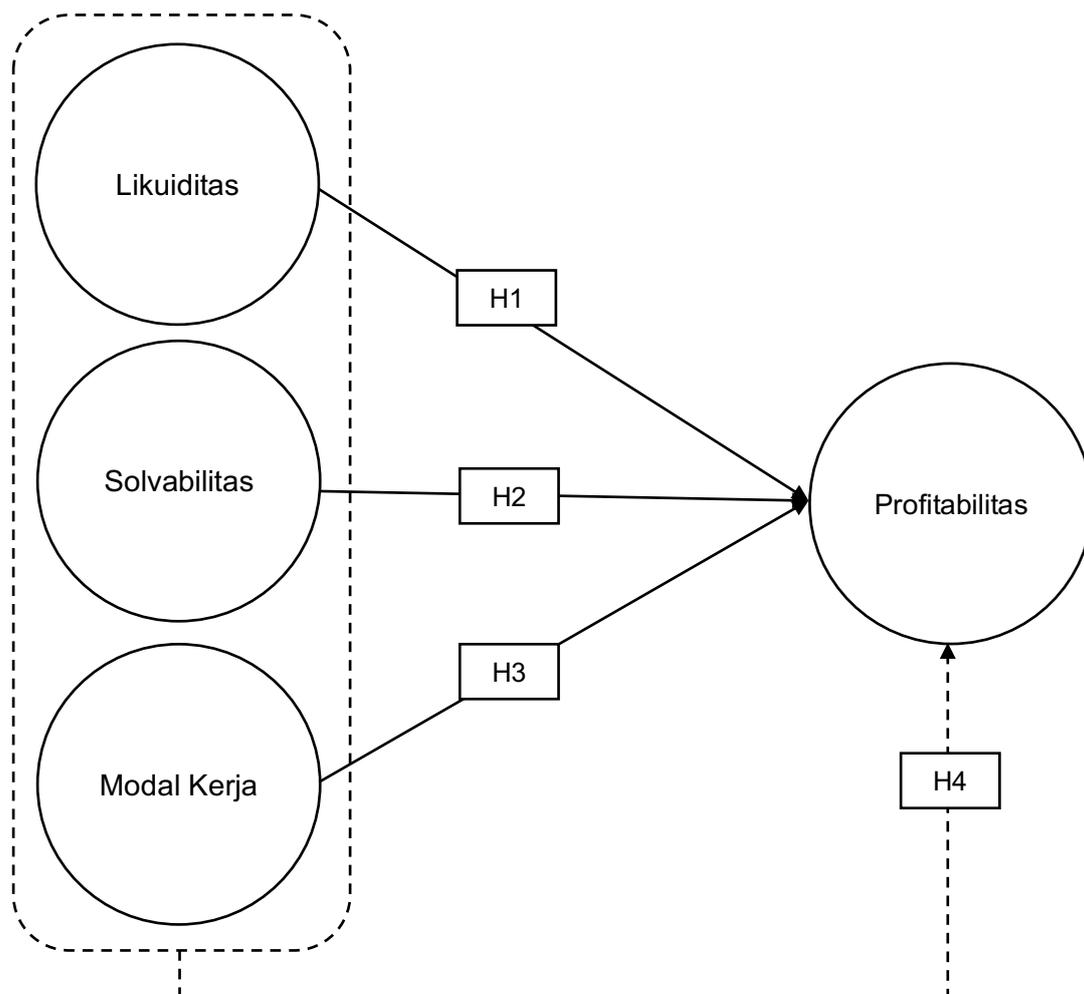
Selain itu, menurut Djarwanto (2010), perputaran modal kerja yang tinggi menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui penjualan dan akhirnya akan meningkatkan profitabilitas (*Return On Asset*). Juga, Noor dan Lestari (2016) menyebutkan bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H3: Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Modal Kerja secara Simultan terhadap Profitabilitas

Peran likuiditas, solvabilitas, dan modal kerja sangat krusial dalam menentukan profitabilitas sebuah perusahaan. Selain melakukan uji secara parsial, studi ini juga berupaya melakukan analisis terhadap pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan modal kerja secara simultan terhadap profitabilitas.

H4: Likuiditas, solvabilitas, dan modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas



Gambar 1
Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Penelitian ini melibatkan 10 perusahaan sektor otomotif yang menerbitkan laporan keuangan tahunan di BEI dengan tahun pengamatan 2016-2020, dengan metode *sampling* jenuh atau sensus.

Pengukuran

Profitabilitas

Dalam penelitian ini, akan menggunakan *Return on assets* (ROA) untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat demikian pula sebaliknya. Semakin besar nilai *Return on assets* (ROA) maka akan semakin baik, sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi dengan menggunakan total aset yang dimilikinya, dimana persentase rasio ini diperoleh dari rumus berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Likuiditas

Sebagai parameter dari likuiditas, penelitian ini menggunakan *current ratio* (CR) dalam penelitian ini karena dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi perusahaan. *Current Ratio* (CR) dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ration} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban lancar. Semakin besar rasio ini semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi hutang jangka pendeknya.

Solvabilitas

Penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* (DER) untuk mengukur solvabilitas perusahaan. *Debt to equity ratio* dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Rasio ini menggambarkan total hutang dan total ekuitas dalam pendanaan dan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi kewajibannya. *Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio solvabilitas yang menunjukkan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, sehingga bisa melihat tingkat resiko tak tertagihnya suatu hutang atau kewajiban. Semakin tinggi *debt to equity ratio* (DER), semakin besar persentase modal dari luar perusahaan (pinjaman) yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional.

Modal Kerja

Penelitian ini menggunakan *working capital turnover* (WCT) dalam mengukur efektivitas pemanfaatan modal kerja yang tersedia dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Rumus untuk mencari *working capital turnover* (WCT) adalah sebagai berikut:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Uji t (parsial)

Tabel 2 memuat hasil uji t (parsial). Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ($\beta = 0,012$; $p\text{-value} = 0,757 > 0,05$). Sehingga, H1 ditolak. Menurut Afifah (2021), likuiditas tidak signifikan karena adanya pergerakan data pada perusahaan tiap tahunnya. Ada perusahaan yang mempunyai nilai likuiditas tinggi sehingga terjadi kesenjangan yang cukup tinggi antar perusahaan tiap tahunnya. Meskipun hasil penelitian ini tidak signifikan pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas, namun nilai koefisiennya positif menunjukkan likuiditas yang diukur dengan menggunakan *current ratio* dapat mempengaruhi kelancaran aktivitas perusahaan otomotif, oleh sebab itu perusahaan harus lebih memperhatikan tingkat likuiditas yang dicapai, perusahaan juga harus mampu menjaga ketercukupan antara aset lancar dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan.

Kemudian, hasil uji t (parsial) mengungkapkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ($\beta = -0,095$; $p\text{-value} = 0,859 > 0,05$). Sehingga, H2 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya Indra dan Nurlaila (2019), yang menyatakan solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian Yusra (2016) dan Sarifah (2018) yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Kebijakan *leverage* atau Solvabilitas yang tinggi akan menyebabkan tingginya beban bunga yang harus ditanggung sehingga berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (Noor dan Lestari, 2016).

Selanjutnya, uji t (parsial) menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ($\beta = 0,250$; $p\text{-value} = 0,004 < 0,05$). Dengan demikian, H3 diterima. Pada dasarnya modal kerja sangat menentukan tingkat profitabilitas. Modal kerja akan menciptakan penjualan dan hasil penjualan akan tercipta laba dan dari laba yang diperoleh dapat menciptakan efisiensi perusahaan melalui besarnya tingkat profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Irianti (2021) dan Priyambodo *et.al* (2019) yang menemukan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, di mana semakin tinggi nilai modal kerja, maka akan semakin tinggi profitabilitas perusahaan.

Tabel 2
Hasil Uji t (parsial)

Hipotesis	β	p-value
Likuiditas → Profitabilitas	0,012	0,757
Solvabilitas → Profitabilitas	- 0,095	0,859

Modal Kerja → Profitabilitas	0,250	0,004
------------------------------	-------	-------

Sumber: Data primer diolah, 2021

Uji F (simultan)

Hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa likuiditas, solvabilitas, dan modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ($p\text{-value} = 0,000 < 0,05$). Sehingga, H4 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Wahyuliza dan Dewita (2018), yang menunjukkan bahwa secara simultan likuiditas, solvabilitas dan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Demikian juga penelitian dari Gea dan Natalia (2020), menyatakan secara simultan likuiditas, solvabilitas dan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 3
Hasil Uji F (simultan)

Hipotesis	F-value	p-value
Likuiditas, Solvabilitas, dan Modal Kerja → Profitabilitas	3,574	0,024

Sumber: Data primer diolah, 2021

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa likuiditas dan solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas suatu perusahaan. Tetapi, di sisi lain, modal kerja yang tinggi akan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas suatu perusahaan. Juga, secara simultan, likuiditas, solvabilitas, dan modal kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Tentu, ini menjadi kontribusi bagi literatur manajemen keuangan dan masukan penting bagi manajer keuangan.

REFERENSI

- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Cahyani, Riska Aisa & Sonang Sitohang. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. e-ISSN: 2461-0593.
- Felany, I & Worokinasih, S. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 58 (2), 119-128.
- Gea, Tri Vaviola & Erni Yanti Natalia. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akrab Juara Volume 5 Nomor 3 Edisi Agustus 2020* (60-72).
- Hazrah, Nel., Saprudin & Tiur Nurlini Wenang Tobing. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pt Astra Internasional Tbk. Tahun 2009-2018). *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*. Vol. 3 No.4 November 2019. e-ISSN: 2598-8719 (Online). p-ISSN: 2598-8700.
- Irianti, Tjijptowati Endang. (2021). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa

- Efek Indonesia (Periode 2012-2018). *Bisecer (Business Economic Entrepreneurship)* Vol. 4 No. 2, Juli 2021. P-Issn: 2599-3097. E-Issn: 2714-9986.
- Kasmir. 2016. *Analisa laporan keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mahulae, David Yanto Daniel. (2020). Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah "JUMANSI STINDO" Medan* Vol. 2 No. 1 April 2020.
- Ristiani, Amelia Anja & Sonang Sitohang. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. e-ISSN: 2461-0593.
- Sulastri, et al. (2020). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 05, No. 02 p. 27-32